

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kebijakan pendidikan gratis dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kebijakan pendidikan gratis dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun berdasarkan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dan SMA Negeri 11 Muaro Jambi yaitu:

- 1) Konteks

Kebijakan pendidikan gratis di kedua sekolah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam membantu keluarga kurang mampu dalam mengakses pendidikan. SMA Negeri 1 Muaro Jambi dan SMA Negeri 11 Muaro Jambi telah mengimplementasikan kebijakan pendidikan dengan baik melalui pendanaan sekolah yang mencakup seluruh biaya pendidikan dasar. Namun, di SMA Negeri 11 Muaro Jambi masih terdapat mekanisme sumbangan sukarela yang digunakan untuk membantu pembangunan mushola, sehingga masih ada keterlibatan siswa dan wali murid dalam pendanaan tersebut.

- 2) Input

Implementasi kebijakan pendidikan gratis didukung oleh dana BOS dan program beasiswa seperti PIP dan Dumisake, yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan siswa. Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi,

kolaborasi antar sekolah, komite, dan wali murid berperan penting dalam memastikan efektivitas kebijakan. Sementara itu, SMA Negeri 11 Muaro Jambi, keterbatasan fasilitas seperti lapangan olahraga dan peralatan belajar menjadi tantangan yang memerlukan perhatian lebih.

### 3) Proses

Implementasi kebijakan pendidikan gratis di kedua sekolah telah dikelola dengan baik, meskipun masih menghadapi tantangan dalam pendanaan tambahan dan motivasi siswa. Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, proses musyawarah yang melibatkan berbagai pihak menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan kebijakan. Di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, kerja sama yang erat antara sekolah dan masyarakat membantu mengatasi keterbatasan anggaran.

### 4) Produk

Implementasi kebijakan pendidikan gratis berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa, terutama di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang mengalami peningkatan jumlah pendaftar. Namun, di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran yang menjadi tantangan utama, sehingga sekolah masih mengandalkan sumbangan sukarela dari siswa dan wali murid untuk membiayai kebutuhan tambahan seperti pembangunan mushola. Tantangan lainnya persepsi masyarakat mengenai pendidikan gratis, biaya pribadi siswa yang dapat mempengaruhi keputusan siswa dan orang tua untuk melanjutkan pendidikan. Meskipun masih mengalami beberapa tantangan, kebijakan pendidikan gratis tetap menjadi peluang bagi siswa dari keluarga kurang

mampu untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA, sehingga mendukung pencapaian wajib belajar 12 tahun.

2. Tantangan dalam implementasi kebijakan pendidikan gratis dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun.

Meskipun kebijakan pendidikan gratis telah memberikan akses lebih luas kepada siswa dari keluarga kurang mampu, Tetapi masih ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu keterbatasan dana, rendahnya motivasi siswa, kurangnya partisipasi wali murid dalam memotivasi anak-anak mereka, serta kesalahpahaman masyarakat terhadap kebijakan pendidikan gratis menjadi hambatan utama dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan usaha lebih lanjut dalam meningkatkan dukungan anggaran, memperkuat sosialisasi kebijakan, serta membangun kesadaran masyarakat agar implementasi pendidikan gratis dapat benar-benar mewujudkan wajib belajar 12 tahun secara efektif dan berkelanjutan.

## **5.2 Implikasi**

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai implementasi kebijakan pendidikan gratis dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun. Temuan penelitian mengenai keterbatasan dana dan fasilitas di sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan gratis bergantung pada ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti dana yang cukup dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari masyarakat dan pemahaman mereka mengenai kebijakan pendidikan gratis masih memerlukan sosialisasi,

pemahaman yang baik mengenai kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pendidikan gratis, terutama dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mendukung keberlanjutan kebijakan pendidikan gratis, diperlukan usaha lebih dalam mengenai pengelolaan dana BOS dan pencarian sumber dana alternatif untuk siswa dari keluarga kurang mampu, seperti merekomendasikan kepada pemerintah bahwa siswa tersebut memerlukan beasiswa dari pemerintah yaitu beasiswa PIP dan Dumisake. Pihak sekolah juga perlu memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk fasilitas dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, untuk mengatasi tantangan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai kebijakan ini, diperlukan sosialisasi mengenai cakupan kebijakan pendidikan gratis, agar orang tua dan masyarakat lebih sadar mengenai peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak, sehingga mewujudkan wajib belajar 12 tahun dapat tercapai dengan baik.

## 5.3 Saran

1. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi kepala sekolah dapat secara optimal berkontribusi untuk sekolah dan dapat dikaji kembali khususnya pada Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Dalam Mewujudkan Wajib Belajar 12 tahun. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses musyawarah dengan komite dan wali murid dalam mengambil keputusan mengenai implementasi kebijakan pendidikan

gratis, dan memperkuat komunikasi dengan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai kebijakan pendidikan gratis.

2. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi pendidik diharapkan dapat terus berperan aktif dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa, terutama dalam memotivasi motivasi belajar siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru dan wali murid dalam memberikan dukungan akademik bagi siswa yang kurang mampu perlu terus ditingkatkan.
3. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat memberi pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Dalam Mewujudkan Wajib Belajar 12 Tahun. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya dengan pengembangan yang lebih lanjut.